

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas : Dukungan Sosial Teman Sebaya
- b. Variabel Tergantung : *Flourishing*

B. Definisi Operasional

1. *Flourishing*

Flourishing sebuah perkembangan positif yang mengacu pada kehidupan optimal dan berkaitan sesuatu positif sehingga memunculkan kepuasan dan bermakna dalam menyikapi kehidupan sehari-hari. Individu *flourishing* dalam hidupnya digunakan dalam membantu menjalani kehidupannya agar tidak terjerumus dalam masalah atau hal negatif dan merasa bahagia menjalani kehidupan yang akan dijalani selanjutnya.

2. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya adalah sesuatu yang dirasakan kehadirannya dan dapat diandalkan, memberikan rasa nyaman, memunculkan rasa peduli serta menghargai keberadaannya. Salah satu dukungan yang diberikan oleh orang lain, pemberian informasi terkait apa

yang harus dilakukan, adanya timbal balik dari apa yang telah individu berikan terhadap lingkungan atau kelompok.

C. Subjek Penelitian

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *non probability* sampling dimana tidak memberi peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2016). Teknik sampel dengan jenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan adanya kriteria subjek yang digunakan (Azwar, 2014). Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini antara lain:

1. Usia *Emerging Adulthood* rentang 18-25 tahun
2. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dengan metode *survey* melalui kuesioner dan melakukan penyebaran secara online dengan *google form*. Menurut Azwar (2018) kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang cukup fleksibel dan pasti dalam penggunaannya. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah skala likert. Skala likert adalah skala sikap yang dirancang untuk mengungkap sikap positif dan negatif terhadap suatu objek sosial. Statement sikap subjek memberi respon dengan lima kategori kesetujuan, sebagai berikut:

Kategori	Skala	
	Skala Favorable (F)	Unfavorable (Uf)
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Tabel 3. 1. Kuesioner

Setelah itu, melakukan identifikasi dengan pembuatan *blue print*. *Blueprint* sebagai penjelasan terkait proses desain dan penyusunannya meliputi teori yang digunakan (Azwar, 2018). Selanjutnya, penyusunan skala yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan skala *flourishing* dan skala dukungan sosial teman sebaya.

1. Skala *flourishing*

Peneliti melakukan konstruksi alat ukur yang disusun dari aspek-aspek *flourishing* yang dikemukakan oleh Seligman (2011). Aspek *flourishing* terdapat lima yaitu *positive emotion*, *engagement*, *relationship*, *meaning*, *accomplishment* berikut penjelasannya:

- a) *Positive Emotion*: sebuah emosi positif dapat membuka kesadaran, dan kognisi ketika berperilaku, sehingga dapat mengarahkan kepada kesejahteraan.
- b) *Engagement*: keterlibatan pada sesuatu atau aktifitas yang dikerjakan dan benar-benar merasa senang dan bahagia.

- c) *Relationship*: adanya suatu hubungan sebagai hal mendasar dalam kehidupan.
- d) *Meaning*: merupakan arti atau makna dimana mempunyai komponen subjektif.
- e) *Accomplishment*: sebuah pencapaian atau tujuan hidup yang didapatkan, secara subyektif melibatkan rasa bekerja dan mencapai tujuan, penguasaan, dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas.

Tabel 3. 2. Blueprint *Flourishing*

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
<i>Positive Emotion</i>	Merasakan kebahagiaan dan kepuasan dalam hidup	2	2	4
	Kebahagiaan muncul dari berbagai emosi yang dirasakan	2	2	4
<i>Engagement</i>	Mengerjakan aktivitas baru dari awal hingga selesai	2	2	4
	Fokus terhadap sesuatu aktifitas dan merasakan kesenangan	2	2	4
<i>Relationship</i>	dukungan sosial sebagai bentuk kepedulian	2	2	4
	Memiliki teman atau orang lain yang dapat diandalkan	2	2	4
<i>Meaning</i>	Kebermaknaan hidup menjalin relasi dengan orang lain	2	2	4
	Mampu bermanfaat bagi orang lain	2	2	4
<i>Accomplishment</i>	Adanya pencapaian dan tujuan hidup yang sudah diperoleh	2	2	4
	adanya perasaan mampu terhadap keterampilan yang dikuasai	2	2	4
Total		20	20	40

2. Skala dukungan sosial teman sebaya

Skala ini peneliti juga melakukan konstruksi disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan Sarafino dan Smith (2011) sebagai berikut:

- a) Dukungan emosional: berkaitan dengan harga diri menyampaikan empati, rasa peduli, perhatian, dan dorongan terhadap individu lain.
- b) Dukungan instrumental atau nyata: pemberian bantuan secara langsung.
- c) Dukungan informasi: mencakup adanya nasihat, arahan, saran, atau umpan balik.
- d) Dukungan persahabatan: adanya orang lain dalam menghabiskan waktu bersama.

Tabel 3. 3. Buleprint Dukungan Sosial Teman Sebaya

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
Dukungan Emosional	Merasakan empati, kepedulian, perhatian, dan dorongan	2	2	4
	Memberikan kenyamanan, kepastian, dan rasa dicintai	2	2	4
Dukungan Nyata/Instrumental	Memberikan bantuan berupa materi	2	2	4
	Memberikan bantuan berupa tindakan (jasa atau tenaga)	2	2	4
Dukungan Informasional	Memberikan nasihat, saran, dan umpan balik tentang yang harus dilakukan	2	2	4
	Membantu dalam menghadapi masalah	2	2	4
Dukungan Persahabatan	Meluangkan waktu berkumpul bersama teman	2	2	4
	Melakukan berbagai macam kepentingan serta aktivitas sosial bersama	2	2	4
Total		16	16	32

E. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan bantuan dari SPSS. SPSS atau *Statistical Product and Service Solutions* adalah aplikasi atau software yang digunakan dalam mengolah atau menganalisis data secara kuantitatif. Berikut ini tahapan yang dilakukan untuk analisis data yaitu:

1. Uji asumsi

a. Uji normalitas

Siregar (Pratama & Permatasari, 2021) uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak dengan metode uji *kolmogorov Smirnov* dengan SPSS versi 26. Pengambilan keputusannya apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Imam Ghozali (2018) menyatakan bahwa normalitas suatu variabel dideteksi melalui grafik atau uji statistik. Dikatakan normal apabila membentuk satu garis lurus diagonal. Apabila data tidak normal maka dilakukan menggunakan uji non-parametrik.

b. Uji linearitas

Khairinal (Amarta & Nugroho, 2022) uji linearitas untuk uji kedua variable X dengan model berhubungan secara korelasional terhadap variabel Y dalam suatu garis linear. Dikatakan linier, jika nilai sig $> 0,05$ dan nilai sig $< 0,05$ maka, tidak linier. Hubungan

linier artinya membuat diagram dari nilai X dan Y dapat ditarik garis lurus pada kedua titik variabel, tetapi jika garis *best fit* yang digambarkan titik-titik terpecah tidak sebagai garis lurus maka, hubungan variabel X dan variabel Y tidak linier (Sutrisno Hadi, 2023).

2. Uji hipotesis

Peneliti melaksanakan uji hipotesis pada kedua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Teknik ini untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel jika data kedua variabel berbentuk interval atau rasio dan sumber data dari dua variabel tersebut sama (Sugiyono, 2016). Apabila salah satu data yang diperoleh tidak normal maka termasuk tidak normal sehingga menggunakan korelasi *Spearman Rank* karena dapat mengkonversi data dari kedua variabel tidak harus membentuk distribusi normal (Sugiyono, 2016). Data dianalisis menggunakan software IBM SPSS Statistics for windows 26.

F. Kredibilitas

1. Validitas isi

Validitas isi adalah untuk memastikan apakah isi kuesioner sudah sesuai dan relevan dengan tujuan study. Langkah untuk validitas isi telah terpenuhi dengan melihat apakah aitem ditulis sesuai dengan *blueprintnya* (Azwar, 2021). Selanjutnya, proses validasi perangkat instrument

berdasarkan *expert judgement* yang melibatkan penilaian. Validitas isi dapat dilakukan dengan Aiken'sV dimana Penilaian dilakukan dengan memberikan angka 1 – 5 (sangat tidak setuju hingga sangat setuju) dengan rumus Aiken'sV sebagai berikut:

$$V = \sum s / [n(c-1)]$$

Keterangan:

s : r-lo

lo: angka penilaian validasi terendah

c : angka penilaian validasi tertinggi

r : angka yang diberikan oleh ahli

n : jumlah ahli yang memberikan penilaian

2. Reliabilitas

Azwar (2021) reliabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana hasil dari sebuah pengukuran dapat dipercaya. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi adalah pengukuran yang menghasilkan data reliabel. Dalam pengukuran skornya menggunakan *Alpha Cronbach* dengan baik dimana bergerak dari skor $\geq 0,8-1,00$ dan jika nilai $\leq 0,8$ maka asumsi aitem jelek dan tidak dapat digunakan untuk aitem penelitian.

G. Rancangan penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional. Sugiyono (2019) menjelaskan penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, tujuan untuk menguji hipotesis. Berikut tahapan penelitian yang akan dilakukan:

a) Tahap Penelitian Awal

Langkah pertama dengan melakukan identifikasi masalah setelahnya dikaji dari studi literatur dimana sebuah proses mengumpulkan data-data dari berbagai sumber kepustakaan. Selanjutnya, menetapkan subjek yang akan diteliti serta menyiapkan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Terkait alat ukur peneliti menyesuaikan untuk melakukan adaptasi, modifikasi atau konstruksi alat ukur dari penelitian sebelumnya. Kemudian, peneliti membuat data mentah atau aitem *favorable* dan *unfavorable* agar dapat disebarkan melalui kuesioner kepada subjek.

b) Tahap pengambilan data

Tahapan ini peneliti melakukan uji coba instrument penelitian pada populasi subjek untuk melihat apakah reliabilitas dan validitas untuk skala yang digunakan. Setelah mendapatkan analisis uji coba,

peneliti melakukan pengambilan data melalui penyebaran skala ditujukan pada subjek dengan kriteria yang ditentukan. Sebelumnya, peneliti telah membuat *form* berisi item-item yang telah disusun untuk disebarkan. Pada tahap ini, responden mengisi *informed consent* sebelum memberikan skor pada setiap pertanyaan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA